

PENGARUH EDUKASI MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENANGANAN CHOKING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SIMPANG TIGA KOTA PEKANBARU

CARLES¹, BETTY NIA RULEN², ELIZA FITRIA³, PUJA RUFSONIA⁴

STIKes Tengku Maharatu

Corresponding Author : carles.ulung@gmail.com

Abstrak: Tersedak atau *choking* merupakan situasi darurat yang perlu segera ditangani, penundaan penanganan dapat berdampak terhadap kematian. Kondisi tersedak mengakibatkan penyumbatan sehingga menghalangi pernafasan dan membatasi jalan oksigen serta mengubah pertukaran gas di paru-paru. Pengetahuan orangtua sangat diperlukan dalam pertolongan pertama penanganan tersedak pada anak. Salah satu cara mengatasi tersedak yaitu dengan meningkatkan pengetahuan ibu melalui pemberian edukasi melalui video tentang penanganan tersedak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh edukasi media video terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan *choking* pada balita di Kelurahan Sidomulyo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Penelitian ini menggunakan desain *quasy-experiment* dengan rancangan *pre-post test without control group*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner pada ibu sebanyak 98 responden. Analisis dilakukan dengan analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji *Wilcoxon*. Hasil uji statistik didapatkan $Pvalue=0,000$ ($p<0,05$) yang berarti ada pengaruh pemberian edukasi media video terhadap pengetahuan ibu dalam penanganan *choking* pada balita di Kelurahan Sidomulyo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Disarankan pihak Puskesmas dapat meningkatkan keterampilan pertolongan pertama *choking* dan membuat program KIE menggunakan video edukasi tentang penanganan *choking* bagi semua ibu balita di wilayah kerjanya.

Kata kunci: tersedak, pengetahuan, media video, balita

Abstract: *Choking is an emergency situation that needs to be treated immediately; delayed treatment can result in death. Choking results in a blockage that obstructs breathing and restricts the passage of oxygen and alters gas exchange in the lungs. Parental knowledge is essential in the first aid treatment of choking in children. One way to overcome choking is to increase maternal knowledge by providing education through videos about handling choking. The purpose of this study was to determine the effect of video media education on maternal knowledge in handling choking in toddlers in Sidomulyo Timur Village, Simpang Tiga Health Center Working Area, Pekanbaru City. This study used a quasy-experiment design with a pre-post test without control group design. Data collection was done by using questionnaires on mothers as many as 98 respondents. Analysis was done by univariate analysis and bivariate analysis using Wilcoxon test. The statistical test results obtained $Pvalue = 0.000$ ($p < 0.05$) which means there is an effect of providing video media education on maternal knowledge in handling choking in toddlers in Sidomulyo Timur Village, Simpang Tiga Puskesmas Working Area, Pekanbaru City. It is recommended that the Puskesmas can improve choking first aid skills and make IEC programs using educational videos about choking handling for all mothers of toddlers in their working area.*

Keywords: *choking, knowledge, video media, toddler*

A. Pendahuluan

Usia 0-5 tahun merupakan periode dimana anak-anak menjadi sangat unik dan memiliki karakteristik yang sangat beragam sehingga diperlukan berbagai jenis pengetahuan untuk memahaminya. Keunikan karakteristik anak ini memungkinkan perilaku yang beragam. Perilaku yang beragam pada anak menyebabkan orangtua kesulitan dalam pola pengasuhan dan pengawasan pada anak sehingga dapat menimbulkan masalah dalam rumah tangga apabila anak-anak dibiarkan tanpa pengawasan yang baik (Harigustian, 2020).

Menurut Saelan dkk (2023) tersedak merupakan masalah yang sering terjadi pada anak, karena anak-anak berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan yang menempatkan mereka beresiko mengalami tersedak. Tersedak atau *choking* merupakan situasi darurat yang perlu segera ditangani, penundaan pada penanganan ini dapat berdampak terhadap kematian karena tersedak mengakibatkan penyumbatan yang dapat menghalangi pernafasan sehingga membatasi jalan oksigen dan mengubah pertukaran gas di paru-paru (Linda, 2023).

Penyebab tersedak pada anak diakibatkan oleh benda asing disekitar anak yang tanpa sengaja masuk ke dalam mulut. Penyumbatan pada jalan nafas disebabkan oleh aspirasi cairan dan benda-benda kecil yang berserakan dilantai seperti mainan, makanan dan permen. Kematian pada anak usia <5 tahun 90% disebabkan oleh sumbatan benda asing pada saluran jalan nafas (Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118, 2015).

Penanganan tersedak yang salah merupakan akibat kurangnya pengetahuan yang berdampak pada perilaku keluarga dalam penanganan tersedak. Bila tindakan keluarga benar maka anak akan terhindar dari ancaman kematian, begitu sebaliknya jika tindakan dalam penanganan tersedak salah maka dapat mengakibatkan kematian (Panji, 2019).

Pengetahuan tentang penanganan tersedak perlu ditingkatkan, karena bahaya tersedak yang dapat menimbulkan kematian. Pengetahuan penanganan tersedak pada anak terdiri dari 3 teknik diantaranya penekanan dada (*chest thrust*), hentakan perut (*maneuver heimlich*), dan tepukan punggung (*backblow*) (Yayasan Ambulan Gawat Darurat 118, 2015).

Hawa dkk, (2018) mengatakan media video merupakan sebuah media yang efektif dalam pembelajaran karena langsung melibatkan dua indra yaitu penglihatan dan pendengaran. Hal tersebut menjadikan daya tarik bagi penggunanya dalam menyampaikan pesan atau mempelajari informasi dan pengetahuan tentang suatu proses atau prosedur. Media video efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena memberikan rangsangan melalui indra penglihatan dan pendengaran sehingga seseorang lebih efektif dan efisien dalam menerima informasi, juga sangat cepat dan mudah diingat serta dapat diulangi secara mandiri (Larasati dkk, 2023).

Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) dalam Sundari dkk, (2018) tersedak paling banyak terjadi pada balita (18-36 bulan) terdapat 17.537 kasus dilaporkan. Di Amerika Serikat informasi 710 kejadian tersedak terjadi pada anak usia 4 tahun. Data di Indonesia dalam Kurniasari dkk, (2017) menurut data RSUD Dr. Harjono di Provinsi Jawa Timur terdapat 157 kasus tersedak dilaporkan yang disebabkan benda asing.

Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kota Pekanbaru (2022) dari 21 Puskesmas yang ada di Kota Pekanbaru, 15% anak balita beresiko mengalami tersedak. Data anak balita tertinggi pertama ada di Puskesmas Simpang Tiga sejumlah 3.640 (data keseluruhan).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Suparti (2019) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak sudah meningkat secara signifikan setelah dilakukannya kegiatan penyuluhan tentang penanganan kegawatdaruratan tersedak pada anak, keberhasilan kegiatan juga terlihat dari indikator peserta memahami gambaran umum bahaya tersedak pada anak, mengetahui tanda-tanda dan mengetahui penanganan tersedak.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati dkk, (2017) dengan judul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Penangan Tersedak Benda Asing Pada Balita Terhadap *self efficacy* ibu di posyandu Desa Pelem Karangrejo Magetan” pendidikan kesehatan sangat berpengaruh terhadap ibu karena setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan tersedak benda asing tingkat ibu meningkat. Pada saat balita mengalami tersedak benda asing ibu dapat melakukan penanganan tersedak benda asing sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki.

Berdasarkan uraian masalah diatas dirasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan *choking* pada balita di Kelurahan Sidomulyo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru”.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis desain *quasy experiment*, merupakan penelitian yang memberikan perlakuan kepada objek yang dapat mengendalikan variabel secara tegas menyatakan ada atau tidaknya pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan choking pada balita di Kelurahan Sidomulyo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Desain *quasy eksperimental* ini mengambil jenis “*pre-post test without control group*”. Sampel penelitian adalah ibu balita sebanyak 98 orang yang dipilih berdasarkan teknik *simple random sampling*.

C. Hasil Penelitian

Analisa data yang diambil dalam penelitian ini berupa analisa univariat dan bivariat yaitu sebagai berikut :

A. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Tahun 2023 (n=98)

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	18-25 tahun	16	16,3
	26-35 tahun	75	76,5
	36-45 tahun	7	7,1
	Total	98	100
2	Pendidikan		
	SD	4	4,1
	SMP	26	26,5
	SMA	64	65,3
	PT	4	4,1
	Total	98	100
3	Pekerjaan		
	IRT	77	78,6
	Wiraswasta	18	18,4
	PNS	3	3,1
	Total	98	100

Tabel 1 menunjukkan mayoritas usia responden 26-35 tahun dengan jumlah 75 responden (76,5%), mayoritas pendidikan responden SMA sebanyak 64 responden (65,3%), dan mayoritas pekerjaan responden adalah ibu rumah tangga dengan jumlah 77 responden (78,6%).

B. Pengetahuan Ibu Sebelum Diberikan Edukasi Media Video tentang Penanganan Choking pada Balita

Tabel 2

Tingkat Pengetahuan Responden Sebelum Diberikan Edukasi Media Video Penanganan Choking Pada Balita

Pengetahuan	f	%	Min	Median	Max
Kurang Baik	98	100	4-10	9	
Baik	0	0			
Total	98	100			

Tabel 2 menunjukkan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak sebelum pemberian edukasi dengan media video tentang penanganan choking pada balita adalah kurang baik dengan jumlah sebanyak 98 responden (100%) dengan nilai Min-max yaitu 4-10 dan Median 9.

C. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Sesudah Pemberian Edukasi Dengan Media Video Tentang Penanganan *Choking* Pada Balita

Tabel 3

Tingkat Pengetahuan Responden Sesudah Diberikan Edukasi Media Video Penanganan *Choking* Pada Balita

Pengetahuan	f	%	Min - Max	Median
Kurang Baik	20	20,4	7-21	15
Baik	78	79,6		
Total	98	100		

Tabel 3 menunjukkan perubahan tingkat responden menjadi mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 78 responden (79,6%).

D. Pengaruh Pemberian Edukasi Dengan Media Video Tentang Penanganan *Choking* Pada Balita

Tabel 4

Pengaruh Edukasi Media Video terhadap Tingkat Pengetahuan Responden dalam Penanganan *Choking* pada Balita

Variabel diteliti	Perlakuan	Med - ian	Min - Max	Pvalue
Pengetahuan	Sebelum	9	4-10	0,000
	Sesudah	15	7-21	
Total		98	100	

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji *Npar-tests Wilcoxon* dengan taraf signifikansi (α) 0,05 menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < \alpha$) maka dapat disimpulkan ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan *choking* pada balita di Kelurahan Sidomulyo Timur Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru.

Pembahasan

Hasil penelitian yang telah dilakukan pada 98 responden yang dijadikan dalam satu kelompok yaitu kelompok eksperimen didapatkan tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak sebelum pemberian edukasi dengan media video tentang penanganan *choking* pada balita adalah kurang baik dengan jumlah sebanyak 98 responden (100%) dengan nilai min-max yaitu 4-10 dan Median 9. Tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan tersedak sesudah pemberian edukasi dengan media video tentang penanganan *choking* pada balita yaitu dengan pengetahuan baik berjumlah 78 responden (79,6%) dan pengetahuan kurang baik berjumlah 20 responden (20,4%) dengan nilai min- max 7-2 dan nilai Median 15.

Hasil uji *Npar-tests Wilcoxon* nilai *Pvalue* = 0.000 lebih kecil dari α maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi dengan media video terhadap pengetahuan ibu tentang penanganan *choking* pada balita di kelurahan sidomulyo timur wilayah kerja puskesmas simpang tiga kota Pekanbaru sehingga H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Mulyani, 2020) dengan hasil analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon diperoleh *p value* 0,000 yang berarti terdapat pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video)

pada ibu rumah tangga terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita di wilayah puskesmas simpang tiga kota pekanbaru. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sari et al., 2021) dengan hasil Uji Wilcoxon menunjukkan nilai *p value* = 0,000 ($p < 0,05$), berdasarkan nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pemberian video edukasi dan simulasi terhadap praktik penanganan tersedak pada balita

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian (Meilani, 2017) dengan hasil ada pengaruh media video terhadap pengetahuan ibu dalam menangani tersedak pada bayi. Terdapat juga pengaruh pemberian edukasi menggunakan media video terhadap peningkatan keterampilan ibu dalam menangani kejadian bayi tersedak.

Tersedak merupakan suatu kegawatdaruratan yang sangat berbahaya, karena dalam beberapa menit akan kekurangan oksigen secara general atau menyeluruh sehingga hanya dalam hitungan menit klien akan kehilangan refleks bernafas, denyut jantung dan kematian secara permanen dari batang otak, dalam bahasa lain kematian dari individu tersebut. Pada usia 1-3 tahun (*toddler*) anak-anak memasuki masa keingintahuan yang tinggi dan usia 4-5 tahun teraktif anak. Beberapa jenis benda asing yang paling umum penyebab tersedak adalah makanan, koin, balon, mainan lainnya (Triwidiyantri, 2023).

Pendidikan kesehatan meningkatkan pengetahuan melalui demonstrasi, seperti materi yang diberikan dalam penelitian ini dengan apa yang dibutuhkan responden untuk mencegah tersedak yaitu informasi yang berisi tentang pertolongan pertama tersedak maka terjadi peningkatan pada nilai keterampilan (Saelan *et al.*, 2023). Pendidikan kesehatan merupakan proses perubahannya, yang bertujuan untuk mengubah individu, kelompok dan masyarakat menuju hal-hal yang positif secara terencana melalui proses belajar. Perubahan tersebut mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan melalui proses pendidikan kesehatan. Pada hakikatnya dapat berupa emosi, pengetahuan, pikiran, keinginan, tindakan nyata dari individu, kelompok dan masyarakat. Edukasi tentang penanganan tersedak pada balita merupakan aspek penting dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat karena dengan melakukan penanganan tersedak akan mencegah kematian akibat tersedak (Fitriana, 2020).

Pendidikan kesehatan mempunyai manfaat yaitu dapat membantu dalam mengatasi banyak hambatan dalam pemahaman, mempermudah penyampaian dan penerimaan informasi kesehatan, mendorong keinginan untuk mengetahui, kemudian lebih mendalami dan akhirnya mendapatkan pengertian yang lebih baik serta membantu menegakkan pengertian yang diperoleh didalam menerima sesuatu yang baru (Suartini & Kusniawati, 2020).

Edukasi menggunakan video terbukti dapat digunakan sebagai sarana promosi dan edukasi yang komprehensif untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku kesehatan (Aisah, 2021). Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat) yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide (Anggraeni & Nasution, 2019).

Pemberian edukasi melalui media video tentang penanganan *choking* ini sangat berpengaruh dalam meningkat pengetahuan ibu yang pada akhirnya meningkatkan keterampilan ibu dalam memberikan pertolongan pertama saat balita-nya mengalami kondisi ini. Melalui media video ibu balita dapat melihat secara langsung demonstrasi proses penanganannya sehingga ibu menjadi lebih mudah memahami dan mengaplikasikannya. Penelitian ini menunjukkan pemberian pengetahuan dengan menekankan pada 2 indera (audio dan visual) lebih cepat dalam meningkatkan pengetahuan ibu balita.

D. Penutup

Mayoritas responden dalam penelitian adalah ibu rumah tangga berusia 26-35 tahun dengan tingkat Pendidikan SMA. Setelah dilakukan pemberian media edukasi video penanganan *choking* pada balita. Terdapat peningkatan yang signifikan pada pengetahuan responden, secara analisis uji statistik ada pengaruh pemberian media video terhadap pengetahuan responden dengan nilai $Pvalue=0,000$.

Rekomendasi

Diharapkan kepada pihak Puskesmas dan pemegang program agar menerapkan metode KIE menggunakan media video (audiovisual) khususnya dalam penanganan kegawatdaruratan di rumah seperti kondisi *choking* dan dapat mengganti metode penyuluhan berbentuk ceramah menjadi audiovisual.

Referensi

Aisah. (2021). *Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini, dengan judul Persepsi Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini pada pembelajaran Online di Masa Pandemi*. Institut Agama Islam Negeri Samarinda

- Anggraeni, N., & Nasution, johani dewita. (2019). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Lansia Dengan Riwayat Hipertensi Dalam Pengendalian Tekanan Darah Pada Lansia Di Puskesmas Sibolangit Kabupaten Deli Serdang Tahun 2019. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 2–9.
- Fitriana, M. &. (2020). *Penanganan, Pengetahuan Balita, Tersedak*. 08, 87–93.
- Harigustian. (2020). Tingkat Pengetahuan Penanganan Tersedak Pada Ibu Yang Memiliki Balita di Perumahan Graha Sedayu Sejahtera. *Jurnal Keperawatan*, 12(3), 162–169.
- Hawa, N., Barokah, S., & Widyastutik, D. (2018). *Pengaruh FCMC Pendidikan Kesehatan Melalui Media Video*.
- Kurniasari, Lia, Ida Wardani, A. (2017). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dalam. Prosiding Seminar Nasional*, 7(April), 1–6.
- Larasati Philip, R., Aziz, H., Nabila, U., (2023). *Efektivitas Penyuluhan Sadari Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Di Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Buntung*. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan Dan Kedokteran*, 1(1), 169–179.
- Linda. (2023). *Literature Review : Gambaran Pengetahuan Ibu dalam Penanganan kegawatdaruratan Choking Pada Anak*. *Kesehatan Karya Husada*, 11(1), 1–12.
- Mawarti, I., Wahyuni, F. S., & Wahyudi, W. (2020). *Hubungan Pendidikan dan Pelatihan dengan Pelaksanaan Sistem Pelayanan Keperawatan Profesional oleh Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Raden Mattaher Jambi*. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 74. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.870>
- Meilani, E. (2017). *Pengaruh Media Video Terhadap Pengetahuan Dalam. Prosiding Seminar Nasional*. 7(April), 1–6.
- Mulyani, I. (2020). *Pengaruh pemberian edukasi menggunakan audio visual (video) pada ibu terhadap pengetahuan penanganan tersedak balita*. 08, 87–93.
- Nurhayati dkk. (2017). *Tersedak Benda Asing Pada Balita Terhadap Self Efficacy Ibu Di Posyandu Desa Pelem*. In *Maternal: Vol. II* (pp. 26–31).
- Saelan dkk. (2023). *Pengaruh Edukasi Teknik Hemlich Manuver Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Anak Di Desa Ketro Pacitan*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14 (1), 51–57. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i1.953>
- Saelan, S., Suparmanto, G., Teguh Kurniawan, S., & Lestari, M. (2023). *Pengaruh Edukasi Teknik Hemlich Manuver Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Tersedak Pada Anak Di Desa Ketro Pacitan*. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 14(1), 51–57. <https://doi.org/10.34035/jk.v14i1.953>
- Sari, R. R., Ekacahyaningtyas, M., & Sulistyani, R. Afrian. (2021). *Pengaruh Pemberian Video Animasi dan Simulasi Terhadap Praktik Penanganan Tersedak*